

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dibawah ini :

1. Hasil belajarsiswa yang mendapatkan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sebesar 28,40 lebih besar dari pada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional sebesar 24,14. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajarsiswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Melalui pembelajaran kooperatif tipe jigsaw diharapkan akan merangsang siswa untuk berpikir aktif membangun pemahaman dan ide-ide untuk menemukan penyelesaian dari masalah. Untuk hasil belajar lebih tepat kalau digunakan atau dimanfaatkan lingkungan yang dekat dengan kehidupan siswa didik.
2. Motivasi belajar siswa yang mendapatkan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih besar dari pada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa diajar dengan menggunakan motivasi belajar tinggi memperoleh nilai rata – rata = 30,70, sedangkan hasil belajarsiswa yang menggunakan motivasi belajar rendah memperoleh nilai rata – rata = 22,70. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih tinggi daripada motivasi belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Ini

dapat dipahami bahwa dalam belajar menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw materi baru sangat berkaitan dengan materi yang telah dipelajari siswa sebelumnya yang merupakan materi hasil belajar.

3. Pembelajaran (kooperatif tipe jigsaw dan konvensional) sesuai dengan motivasi belajar siswa (tinggi dan rendah) dalam meningkatkan hasil belajarsiswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata setiap kelompok data bahwa Hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yakni kelompok motivasi belajar tinggi (32.9), dan kelompok motivasi belajar rendah (24.6), lebih besar jika dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional yaitu kelompok motivasi belajar tinggi (28.4), dan kelompok motivasi belajar rendah (21.0). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara signifikan tidak terdapat interaksi antara penggunaan pembelajaran dan motivasi belajar siswa (tinggi, dan rendah) dalam mempengaruhi hasil belajar.

5.2.Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, maka terdapat peningkatan hasil belajar sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan, khususnya pada perlakuan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Sedangkan pada kelas pembelajaran konvensional, meskipun terjadi peningkatan hasil belajar, namun peningkatan rata-rata hasil belajar ini lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar yang selama ini dilaksanakan dengan menggunakan pembelajaran pada pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Hasil temuan dalam penelitian ini, diperoleh konsistensi dengan model teoretik yang digunakan. Hasil temuan ini diharapkan

dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang relevan di kemudian hari, khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran perlu selalu memperhatikan realitas dan lingkungan yang ada, sehingga memungkinkan dan sekaligus memotivasi siswa untuk senang belajar hasil belajar.

Dalam proses pembelajaran diharapkan siswa mampu menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil pemikiran siswa dirangkum menjadi pengetahuan konsep, ketrampilan dan sikap yang dinyatakan dalam ide-ide baik secara lisan dan tulisan untuk dipergunakan dalam penyelesaian masalah. Dengan demikian siswa akan terlatih menggunakan kooperatif tipe jigsaw yang dapat meningkatkan hasil belajar. Dalam pembelajaran dengan menggunakan kooperatif tipe jigsaw setiap siswa diberikan ruang yang luas dalam memberikan pendapat atau ide tanpa batas waktu dalam proses pemecahan masalah. Dengan demikian pembelajaran ini dapat mengubah siswa menjadi memahami dan menangani suatu masalah dan melatih kemampuan pemecahan masalahnya.

Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan konsep belajar dan mengajar yang membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan dengan penerapan dalam kehidupan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa di dalam pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, siswa menemukan hubungan penuh makna antara ide-ide motivasi tinggi dengan penerapan praktis di dalam konteks dunia nyata. Hal ini berbeda dengan pembelajaran konvensional dilakukan guru di kelas, di mana pembelajaran

diawali dengan penyampaian materi pelajaran dengan ceramah. Guru merupakan satu-satunya sumber informasi sehingga siswa hanya menjadi pendengar yang aktif. Siswa dalam pembelajaran tidak terlibat langsung, kecuali pada saat guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya seputar materi pelajaran yang belum dipahami sesuai dengan penjelasan guru.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, dapat disarankan bahwa:

1. Pembelajaran dengan kooperatif tipe jigsaw merupakan salah satu alternatif bagi guru dalam menyajikan materi pelajaran. Dalam setiap pembelajaran guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan dan cara mereka sendiri. Oleh karena itu perencanaan pembelajaran yang matang perlu dipersiapkan oleh guru apalagi jika siswa belum terbiasa belajar kelompok.
2. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar, dan motivasi belajar siswa, sehingga dapat dijadikan referensi untuk siswa lain.
3. Bagi guru yang hendak menerapkan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw melibatkan semua siswa agar berinteraksi secara positif, diawali dari masalah yang diberikan guru dan merepresentasi ke seluruh siswa.
4. Bagi dinas terkait pembelajaran dengan kooperatif tipe jigsaw merupakan salah satu alternatif pembelajaran guru sebaiknya memberi kesempatan untuk

mengungkapkan gagasan-gagasan pada guru-guru untuk dapat menerapkan Pembelajaran dengan kooperatif tipe jigsaw.

5. Bagi peneliti lanjutan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan konsep belajar dan mengajar yang membantu guru sehingga diharapkan dengan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat menerapkan pembelajaran di dalam kelas dan dapat digunakan sebagai referensi untuk referensi dalam penelitian dan serta untuk penelitian lanjutan.

